

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk membagikan uraian ataupun deskripsi mengenai kebenaran dan fenomena yang diteliti, termasuk hubungan aktivitas, perilaku, pandangan dan proses yang tengah berlangsung serta pengaruh dari fenomena guna menentukan hubungan antara suatu ciri dengan ciri lain.<sup>1</sup>

Prosedur penelitian kualitatif kerap disebut prosedur penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk mengkaji pada kondisi objek yang alamiah, (selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana penelitian yakni sebagai instrumen kunci, metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis informasi bersifat induktif/ kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Dengan terdapatnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh cerminan yang mendalam mengenai Proses Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Al-Anwar dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai agama di Desa Gondoharum. Guna mendapatkan informasi yang real hingga peneliti mendatangi langsung Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus guna mendapatkan informasi yang akurat serta jelas. Peneliti mengamati bagaimana proses pemberdayaan warga dalam bidang keagamaan yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Al-Anwar kepada warga Desa Gondoharum.

---

<sup>1</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: IN Media, 2013), 19.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 41.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana kegiatan penelitian dilaksanakan. Pemilihan letak dimaksudkan supaya objek penelitian bisa berlangsung dengan gampang serta jelas, sehingga pembahasan yang hendak dijabarkan dalam penelitian tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Anwar yang berlokasi di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan tujuan buat mengenali proses Pemberdayaan Warga yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim kepada warga Desa Gondoharum. Ada pula pengambilan informan tersebut dilakukan dengan metode purposive sampling, ialah peneliti menggali informasi dengan memperhitungkan sekian banyak hal yang berkaitan dengan penelitian, semacam orang-orang yang orang- orang yang ikut serta langsung serta diduga penting.<sup>3</sup>

Dalam perihal ini kapasitas informan ialah orang-orang yang berkompeten dalam menanggapi rumusan permasalahan penelitian. Peneliti memperhitungkan kalau informan yang diseleksi layak guna mampu menjawab tentang rumusan permasalahan dalam penelitian skripsi ini ialah terdiri dari pengurus Majelis Taklim Al-Anwar, serta masyarakat Desa Gondoharum.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 hingga tanggal 24 Februari 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan informan( narasumber) dalam penelitian ini ialah kyai As' adi Al-Qudsy sebagai pengasuh, Bapak Sukirman sebagai ketua Majelis Taklim Al-Anwar, jama' ah Majelis Taklim Al-Anwar, dan sampel masyarakat warga Desa Gondoharum. Informan( narasumber) ini diseleksi serta ditetapkan saat sebelum peneliti melaksanakan pengamatan serta terjun

---

<sup>3</sup> Maryhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 173

langsung ke lokasi penelitian. Pemilihan informan( narasumber) ini bertujuan guna pengumpulan informasi di lapangan lewat observasi serta wawancara.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana informasi diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilan informasi dibedakan jadi 2, ialah data primer serta data sekunder.

##### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi langsung yang memberikan informasi kepada pengumpul informasi.<sup>4</sup> Maksudnya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang selaku tempat penelitian, diperoleh lewat pengamatan ataupun wawancara. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber informasi primer( hasilnya semacam hasil wawancara, penjelasan). Ada pula data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi informasi yang berasal dari narasumber yakni kyai As' adi Al- Qudsy sebagai pengasuh, Bapak Sukirman sebagai ketua Majelis Taklim Al-Anwar, jama' ah Majelis Taklim Al-Anwar, dan sampel masyarakat warga Desa Gondoharum

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder ialah informasi pendukung ataupun tambahan yang diperoleh secara tidak langsung ataupun dari pihak lain.<sup>6</sup> Peneliti memperoleh data sekunder berasal dari warga sekitar,

---

<sup>4</sup> Maryhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) 184.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D"* (Bandung: Alfabeta, 2013) 309.

<sup>6</sup> Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, (Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus : SPMI-INKDS/L.1/M/Pdm/S/3/1)* 38

serta literatur buku yang cocok dengan pokok bahasan peneliti, ialah mengenai strategi pemberdayaan warga dalam meningkatkan internalisasi nilai- nilai agama yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Al-Anwar disetiap kegiatannya. Intinya sumber data primer merupakan orang ataupun indifidunya, sebaliknya data sekunder merupakan informasi pendukung semacam penjelasan ataupun data tidak langsung( media).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan tata cara pengumpulan informasi lewat proses diskusi antara pewawancara dengan informan. Berikut pengelompokan wawancara menurut jenis, ialah:

- a. Wawancara terstruktur, Pada wawancara ini digunakan selaku metode pengumpulan informasi, apabila peneliti ataupun pengumpul informasi sudah mengetahui dengan pasti tentang data apa yang hendak diperoleh. Dalam prakteknya tidak hanya membawa instrument sebagai pedoman wawancara, hingga pengumpul informasi pula bisa memakai perlengkapan bantu semacam tape recorder, foto, brosur serta mterial lain yang bisa menolong dalam wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur, Wawancara tidak terstruktur artinya merupakan wawancara yang leluasa di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap buat pengumpulan informasinya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berbentuk garis- garis besar kasus yang hendak ditanyakan.
- c. Wawancara semi terstruktur, Wawancara semi terstruktur artinya merupakan proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik serta mengajukan persoalan serta penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara yang dicoba dengan

menyampaikan sebagian pertanyaan- pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.<sup>7</sup>

Jenis prosedur wawancara yang dipakai peneliti merupakan jenis wawancara semi terstruktur. Ialah dengan mengajukan persoalan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dengan mengajukan persoalan serta penggunaan yang lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Peneliti melaksanakan wawancara kepada pihak- pihak yang terkait yang dikira sanggup serta berkompeten guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi lewat pengamatan langsung serta pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki serta dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Berikut pengelompokan observasi menurut jenisnya, ialah:

- a. Observasi partisipasi, (*participant observation*) merupakan tata cara pengumpulan informasi yang digunakan buat menghimpun informasi penelitian lewat pengamatan serta pemantauan yang menggunakan indra dimana observer ataupun peneliti betul- betul ikut serta dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur, merupakan observasi yang dilakukan tanpa memakai *observation guide*. Pada observasi ini periset ataupun pengamat harus sanggup meningkatkan daya pengamatannya dalam mengamati sesuatu objek..
- c. Observasi kelompok, merupakan observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap sesuatu ataupun sebagian objek sekalian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 127



Ada pula jenis observasi yang dipakai penulis guna penelitian kali ini adalah observasi partisipasi ialah dengan mendatangi lokasi penelitian serta melaksanakan pengamatan dekat lokasi Majelis Taklim Al-Anwar guna mengumpulkan data- data serta mencari data mengenai informasi yang di perlukan buat penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bagi Sugiyono merupakan sesuatu metode yang digunakan guna mendapatkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan guna mengumpulkan informasi setelah itu ditelaah.<sup>9</sup> dalam penelitian dokumentasi, peneliti biasanya melaksanakan penelaahan data historis objek penelitian dan meninjau sepanjang mana proses yang berjalan sudah terdokumentasikan dengan baik.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus harus memperoleh penemuan informasi yang bisa dinyatakan valid. Uji keabsahan informasi bisa dicoba dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu serta metode pengumpulan informasi. Juga bisa dicoba dengan intensitas serta perpanjangan observasi hingga pada titik jenuh informasi (keterulangan informasi/ data).<sup>10</sup>

### 1. Pengertian Triangulasi

Triangulasi merupakan sesuatu metode memperoleh informasi yang autentik menggunakan pendekatan metode ganda(gabungan). Triangulasi pula dapat berupa metode pemeriksa keabsahan informasi dengan metode menggunakan suatu yang lain diluar informasi itu sendiri, guna keperluan pengecekan ataupun selaku pembanding terhadap informasi

---

<sup>9</sup> Metode penelitian, (Universitas Negeri Yogyakarta: eprints) 3

<sup>10</sup> Supaat dkk, *Pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana (skripsi)*, (IAIN Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)), 37

tersebut. Triangulasi dikelompokkan dalam 3 jenis antara lain ialah:

a. Triangulasi Sumber

Ialah menyamakan hasil pengamatan dengan wawancara. menyamakan antara apa yang dikatakan secara universal dengan apa yang dikatakan secara individu, menyamakan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Ialah digunakan buat faliditas data yang berkaitan dengan pergantian suatu proses serta perilaku manusia, sebab manusia hadapi pergantian dari waktu ke waktu. Pengamatan ataupun observasi tidak cuma dilakukan satu kali guna memperoleh informasi yang benar ataupun real.

c. Triangulasi Teori

Ialah menggunakan dua teori ataupun lebih buat diadu ataupun dipadu. Karenanya dibutuhkan rancangan penelitian pengumpulan informasi serta analisis yang lebih lengkap. Dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih komperhensif..<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, ialah menyamakan hasil pengamatan dengan wawancara. Peneliti melaksanakan uji keabsahan data dengan menyamakan hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara kepada pihak-pihak terkait.

2. Perpanjangan Observasi

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali kelapangan guna melaksanakan pengamatan dan melakuakan wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Sehingga, ikatan peneliti serta narasumber akan terbentuk serta semakin akrab, semakin terbuka, saling

---

<sup>11</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya), 55-56

mempercayai, sehingga tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah dapat diperoleh dari bermacam sumber, dengan memakai metode pengumpulan informasi yang beragam diperoleh dari hasil catatan lapangan( observasi), wawancara, serta dokumentasi, dengan memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari buat membuat kesimpulan sehingga gampang difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>12</sup>

Tata cara analisis data yang periset pakai dalam penelitian ini berbentuk metode analisis kualitatif, ialah analisis informasi dengan memakai informasi yang diperoleh melalui wujud penyusunan perkata ataupun kalimat serta dipisahkan menurut kategori yang ada guna mendapatkan penjelasan yang jelas serta terperinci. Penelitian ini memakai metode analisis informasi model Miles and Huberman. Kegiatan analisis informasi model Miles and Huberman dicoba secara interaktif dengan 3 langkah selaku berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi) informasi ini merangkum, memilah hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, dicari dari perkara tema serta polanya. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi akan memberikan cerminan yang cukup jelas, serta memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan informasi selanjutnya serta mencarinya apabila dibutuhkan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, untuk itu maka butuh dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti mengamati lapangan, maka jumlah informasi akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Data yang telah terkumpul dari tata cara wawancara, observasi serta dokumentasi yang sudah dicoba setelah itu diseleksi data mana yang berkaitan dengan permasalahan yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) 335



hendak diangkat oleh penelitian. Yang berkenaan dengan Pemberdayaan Masyarakat Islam lewat Majelis Taklim dengan mengunakan metode Mau' izoh Hasanah yang mana bertujuan guna menggiatkan warga Desa yang menjadi tempat penelitian dalam mempelajari ilmu keagamaan secara mandiri.

2. *Data Display* (Penyajian Data) penerapan data ini bisa dilakukan dalam wujud penjelasan singkat, bagan, hubungan antar bagian. Dengan penyajian informasi, maka akan dimudahkan untuk menguasai apa yang terjadi, serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah difahami. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penyajian informasi dengan metode mendeskripsikan hasil informasi yang sudah diseleksi ialah informasi yang berkaitan dengan Pemberdayaan Warga Islam lewat Tata cara Maudzoh Hasanah oleh Majelis Taklim Al-Anwar yang dilaksanakan di Desa Gondoharum.
3. *Conclustion Drawing / Verification* Verification merupakan suatu langkah terakhir dikala menerapkan metode pengumpulan informasi yakni verifikasi informasi, artinya penarikan kesimpulan. Bagi Miles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berganti apabila tidak ditemui bukti- bukti yang kokoh yang menunjang pada tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah dikala peneliti kembali ke lapangan buat mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan permasalahan yang dirumuskan sejak awal tapi bisa jadi pula tidak, sebab seperti telah dikemukakan jika permasalahan serta rumusan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) 134-135

permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan tumbuh setelah penelitian berada dilapangan. Sebab kesimpulan dalam penelitian merupakan penemuan baru yang tadinya belum sempat ada. Temuan bisa berupa deksripsi ataupun cerminan sesuatu obyek yang tadinya masih remang-remang ataupun belum jelas sehingga diteliti jadi jelas, bisa pula berbentuk hubungan kasual ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) 142